

PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (BEI: AADI) NEWS RELEASE - LABA FY24

Jakarta, 4 Maret 2025 – PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (“AAI”, BEI: “AADI”) hari ini mengumumkan kinerja keuangan konsolidasi untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ke BEI/OJK.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Bapak Julius Aslan mengatakan:

“Kami senang karena dapat melaporkan satu lagi tahun dengan kinerja yang memuaskan, dengan pencapaian yang lebih tinggi dalam volume pengupasan lapisan penutup, produksi, maupun penjualan. Penurunan EBITDA operasional pada FY24 terutama diakibatkan oleh melemahnya harga batu bara dunia, suatu kondisi yang tidak dapat kami kendalikan karena batu bara adalah komoditas yang bergerak mengikuti siklus. Namun, rekam jejak kami yang solid dalam mengarungi siklus batu bara adalah bukti resiliensi serta keahlian kami di sektor ini.”

Iktisar

- AAI mencatat laba inti \$1.044 juta dan EBITDA operasional \$1.315 juta pada FY24, serta margin EBITDA operasional yang memuaskan sebesar 25%.
- AAI mencatat kenaikan 7% pada volume penjualan hingga menjadi 68,06 juta ton (terdiri dari penjualan 65,85 juta ton batu bara termal dan 2,21 juta ton batu bara metalurgi), melampaui target volume penjualan batu bara termal yang ditetapkan berkisar 61–62 juta ton. Namun, seiring melemahnya harga batu bara, pendapatan perusahaan turun 10% menjadi \$5.320 juta karena penurunan 17% pada harga jual rata-rata (ASP).
- Sejalan dengan rencana investasi, belanja modal dinaikkan 36% menjadi \$370 juta. Belanja modal ini terutama digunakan untuk investasi pada PT Kaltara Power Indonesia (KPI), tongkang untuk PT Adaro Logistics dan anak-anak perusahaannya, dan sarana pendukung di rantai pasokan perusahaan.

PANDUAN FY25 PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK

- Volume penjualan: 65 juta ton sampai 67 juta ton batu bara termal.
- Nisbah kupas: 4,3x, secara y-o-y setara dengan pada FY24.
- Belanja modal: \$250 juta sampai \$300 juta.

Kinerja Keuangan

(\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)	FY24	FY23	% Selisih
Pendapatan usaha	5.320	5.915	-10%
Beban pokok pendapatan	(3.854)	(4.187)	-8%
Laba kotor	1.466	1.729	-15%
Laba usaha	1.481	1.391	6%
Laba inti ¹	1.044	1.325	-21%
EBITDA operasional ²	1.315	1.618	-19%
Total aset	5.993	7.063	-15%
Total liabilitas	2.629	2.272	16%
Total ekuitas	3.363	4.790	-30%
Utang berbunga	1.481	949	56%
Kas	1.519	2.534	-40%
Utang (kas) bersih ³	(90)	(1.634)	-94%
Belanja modal ⁴	370	272	36%
Arus kas bebas ⁵	816	1.419	-42%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	0,1713	0,1632	-5%

Rasio Keuangan

	FY24	FY23	% Selisih
Margin laba kotor (%)	28%	29%	-1%
Margin usaha (%)	28%	24%	4%
Margin EBITDA operasional (%)	25%	27%	-2%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	(0,03)	(0,34)	-92%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,07)	(1,01)	-93%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	3,24	2,19	48%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, pembalikan penyisihan untuk kewajiban pembayaran kepada Pemerintah, keuntungan dari penjualan ADMR, dan kerugian pada dilusi investasi).

²EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, penyisihan untuk piutang usaha tak tertagih, keuntungan dari penjualan ADMR, pembalikan penyisihan untuk kewajiban pembayaran kepada Pemerintah, dan kerugian pada dilusi investasi.

³Setelah dikurangi kas dan setara kas dan bagian lancar dari investasi lainnya.

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + pembayaran untuk penambahan aset tak berwujud.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha – belanja modal.

Segmen Operasi

Segmen (\$ juta)	Pendapatan			Laba Bersih		
	FY24	FY23	Selisih	FY24	FY23	Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	5.109	5.732	-11%	815	1.091	-25%
Logistik	572	523	9%	248	245	1%
Lainnya	64	61	4%	218	-91	-340%
Eliminasi	(424)	(402)	6%	46	40	13%
Total	5.320	5.915	-10%	1.327	1.286	3%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN 2024 (FY24)

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

AAI mencatat pendapatan yang baik sebesar \$5.320 juta pada FY24, atau turun 10% dari FY23, walaupun masih mencapai rekor produksi dan penjualan, yang masing-masing naik 8% dan 7% atau sebesar 65,82 juta ton dan 68,06 juta ton, melampaui target yang berkisar 61-62 juta ton. Peningkatan kinerja operasional ini dioffset dengan penurunan 17% pada ASP.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok penjualan turun 8% y-o-y menjadi \$3.854 juta, terutama karena penurunan biaya royalti kepada pemerintah yang dibayarkan PT Adaro Indonesia (AI) dibandingkan pada tahun sebelumnya karena penurunan pada ASP. AAI mencatat kenaikan 7% pada pengupasan lapisan penutup menjadi 286,01 juta bcm, dan nisbah kupas 4,35x, selaras dengan peningkatan biaya penambangan sebesar 3%.

Total konsumsi bahan bakar dan biaya bahan bakar masing-masing naik 11% dan 6% pada FY24 karena kenaikan volume produksi. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) pada FY24 turun 8% dari FY23.

Beban usaha

Beban usaha pada FY24 relatif stabil sebesar \$316 juta dibandingkan \$312 juta pada FY23.

Royalti kepada Pemerintah dan beban pajak penghasilan

Royalti kepada Pemerintah turun 22% menjadi \$1.020 juta, dari \$1.308 juta, dan beban pajak penghasilan juga turun 22% menjadi \$213 juta dari \$274 juta.

EBITDA operasional, laba inti, dan laba bersih

EBITDA operasional AAI turun 19% y-o-y menjadi \$1.315 juta sedangkan laba inti tercatat sebesar \$1.044 juta pada FY24 karena penurunan ASP. Margin EBITDA operasional pada FY24 tetap sehat pada level 25%. Keuntungan yang hanya terjadi satu kali sebesar \$323 juta yang didapatkan dari perolehan karena penjualan ADMR tidak dimasukkan dalam perhitungan EBITDA operasional maupun laba inti. Dengan demikian, angka-angka tersebut benar-benar mencerminkan kinerja operasional perusahaan. Laba bersih periode ini yang mencapai \$1.327 juta.

Total aset

Total aset per akhir FY24 turun 15% menjadi \$5.993 juta dari \$7.063 juta pada akhir FY23. Saldo kas pada akhir FY24 juga turun 40% menjadi \$1.519 juta. Kas dan setara kas meliputi 25% total aset perusahaan.

Aset lancar pada akhir FY24 turun 32% menjadi \$2.214 juta, dibandingkan \$3.270 juta pada akhir FY23. Aset tidak lancar pada akhir FY24 tercatat sedikit lebih rendah daripada tahun sebelumnya, atau sebesar \$3.779 juta, karena penurunan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan penurunan pinjaman tidak lancar kepada pihak berelasi.

Aset tetap

Aset tetap pada akhir FY24 sebesar \$975 juta setara dengan kenaikan 83% dari akhir FY23 karena perusahaan menambah pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama untuk investasi pada KPI, pembelian tongkang, dan fasilitas pendukung rantai pasokan. Aset tetap meliputi 16% total aset.

Properti pertambangan

Pada akhir FY24, properti pertambangan tercatat 5% lebih rendah secara y-o-y pada \$416 juta, yang disebabkan karena amortisasi reguler. Properti pertambangan meliputi 7% total aset.

Total liabilitas

Total liabilitas pada akhir FY24 tercatat \$2.629 juta, atau naik 16% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek turun 51% y-o-y menjadi \$873 juta, terutama karena penurunan pada utang dividen maupun senior notes. Liabilitas jangka panjang naik 270% y-o-y menjadi \$1.756 juta karena peningkatan pinjaman bank dan peningkatan pinjaman dari pihak berelasi. Utang berbunga naik 56% y-o-y menjadi \$1.481 juta.

Likuiditas

Saldo kas AAI pada akhir FY24 turun 40% menjadi \$1.519 juta dari \$2.534 juta y-o-y. AAI juga memiliki akses terhadap komitmen fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar \$587 juta dari berbagai pinjaman yang ada pada FY24.

Ekuitas

Pada akhir FY24, modal pemegang saham bersaldo \$3.363 juta, atau turun 30% y-o-y, terutama karena penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada FY24, arus kas AAI dari aktivitas operasional naik 101% y-o-y menjadi \$1.199 juta dari \$595 juta, sebagai akibat penurunan pada pembayaran royalti serta pajak penghasilan, yang dioffset oleh penurunan penerimaan dari pelanggan. Perusahaan membayar sebesar \$256 juta untuk pajak penghasilan badan dan final.

Arus kas dari aktivitas investasi

Perusahaan melaporkan \$198 juta dalam bentuk arus kas bersih dari aktivitas investasi, terutama karena penerimaan kas dari perolehan dari penjualan ADMR dan penerimaan dari pembayaran pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

Belanja modal

Belanja modal pada FY24 naik 36% menjadi \$370 juta dari \$272 juta pada tahun sebelumnya. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk investasi pada KPI, tongkang, dan sarana pendukung di rantai pasokan perusahaan.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pembiayaan pada FY24 naik 75% menjadi \$2.390 juta, terutama karena kenaikan pembayaran dividen dan pembayaran senior notes, yang dioffset dengan kenaikan penerimaan pinjaman bank. Perusahaan membagikan \$2.972 juta sebagai dividen tunai.

PT ADARO ANDALAN INDONESIA TBK (BEI: AADI) LAPORAN OPERASIONAL FY24

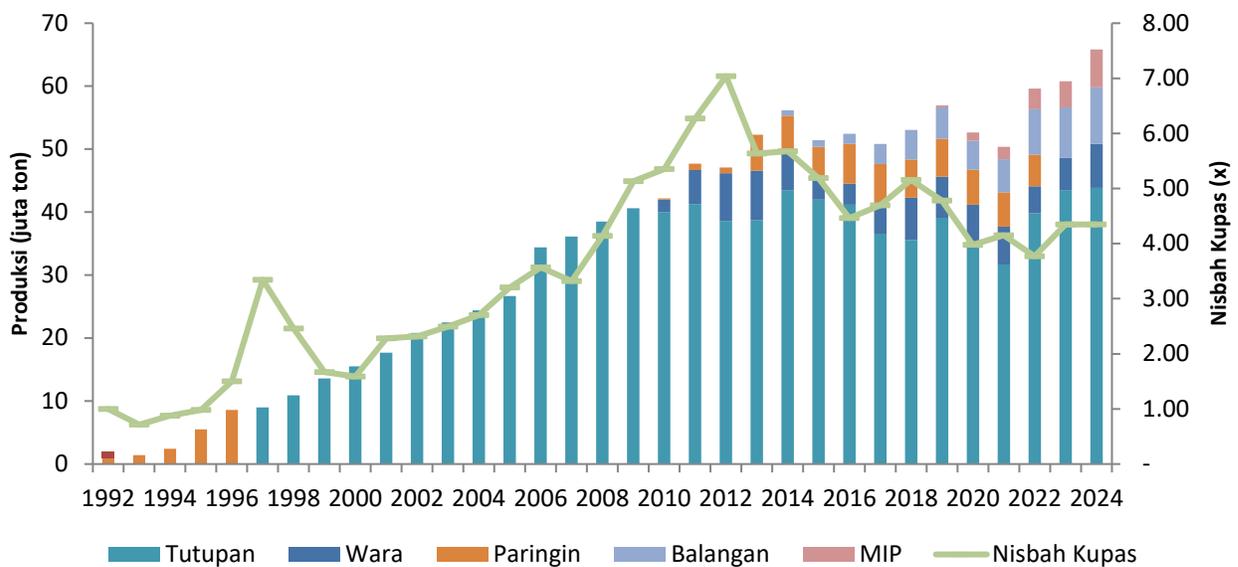
IKTISAR OPERASIONAL FY24

- AAI mencatat volume produksi 65,82 juta ton pada FY24, setara dengan kenaikan 8% dari FY23. Volume penjualan tahun ini mencapai 68,06 juta ton (terdiri dari 65,85 juta ton penjualan batu bara termal dan 2,21 juta ton penjualan batu bara metalurgi), atau setara kenaikan 7% dari FY23. Pencapaian ini mencatat rekor AAI, didukung oleh pertumbuhan volume di seluruh anak perusahaan bisnis pertambangan yang operasional.
- Pengupasan lapisan penutup naik 7% y-o-y menjadi 286,01 juta bcm pada FY24, sehingga nisbah kupas mencapai 4,35x, atau turun 1% dari FY23.

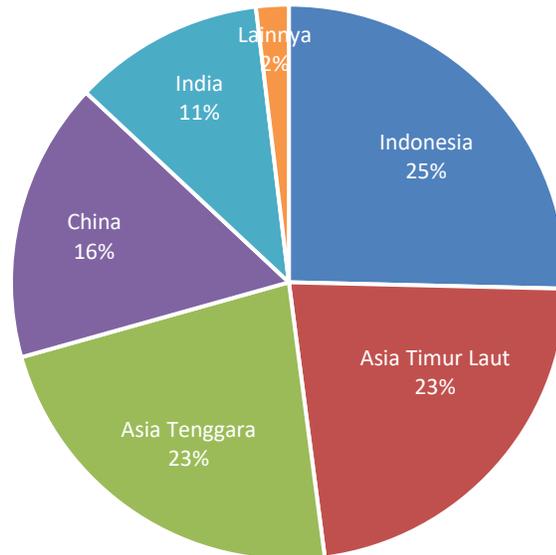
RINGKASAN OPERASIONAL FY24

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Volume produksi	juta ton	15,08	17,99	-16%	14,04	7%	65,82	60,77	8%
AI	juta ton	11,64	13,47	-14%	11,13	5%	50,80	48,60	5%
Balangan Coal Companies	juta ton	2,09	2,49	-16%	1,73	21%	9,02	8,02	13%
MIP	juta ton	1,35	2,03	-34%	1,18	14%	6,00	4,15	44%
Volume penjualan	juta ton	16,59	18,15	-9%	15,75	5%	68,06	63,40	7%
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	68,22	86,58	-21%	64,03	7%	286,01	267,65	7%
AI	juta bcm	52,70	68,08	-23%	50,80	4%	227,40	219,39	4%
Balangan Coal Companies	juta bcm	10,50	11,77	-11%	9,97	5%	41,74	35,25	18%
MIP	juta bcm	5,03	6,73	-25%	3,27	54%	16,87	13,02	30%
Nisbah kupas	x	4,52	4,81	-6%	4,57	-1%	4,35	4,40	-1%

Volume Produksi Kuartalan Historis (juta ton) dan Nisbah Kupas



PENJUALAN GRUP ADARO PADA FY24 BERDASARKAN DESTINASI



BISNIS PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

- Pada FY24, AI mencatat volume produksi sebesar 50,80 juta ton dan volume penjualan 59,50 juta ton, atau masing-masing naik 5% dan 4% y-o-y. Sementara itu, total pengupasan lapisan penutup naik 4% menjadi 227,40 juta bcm dari 219,39 juta bcm pada FY23, sehingga nisbah kupas mencapai 4,48x, atau sedikit lebih rendah daripada 4,51x pada FY23.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	52,70	68,08	-23%	50,80	4%	227,40	219,39	4%
Volume produksi	juta ton	11,64	13,47	-14%	11,13	5%	50,80	48,60	5%
Volume penjualan	juta ton	14,10	15,84	-11%	14,20	-1%	59,50	57,35	4%

Balangan Coal Companies (BCC)

- Balangan Coal Companies terdiri dari PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana and PT Laskar Semesta Alam. Volume produksi BCC pada FY24 mencapai 9,02 juta ton, atau naik 13% dari FY23. Total pengupasan lapisan penutup yang mencapai 41,74 juta bcm setara dengan kenaikan 18% dari FY23 sehingga menghasilkan nisbah kupas 4,63x pada FY24.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	10,50	11,77	-11%	9,97	5%	41,74	35,25	18%
Volume produksi	juta ton	2,09	2,49	-16%	1,73	21%	9,02	8,02	13%

PT Mustika Indah Permai (MIP)

- MIP mencatat volume produksi 6,00 juta ton pada FY24, atau naik 44% y-o-y, dengan volume penjualan sebesar 6,35 juta ton, atau 58% lebih tinggi daripada FY23.

- Volume pengupasan lapisan penutup MIP pada FY24 yang tercatat sebesar 16,87 juta bcm setara kenaikan 30% dari FY23, sementara nisbah kupas FY24 turun 10% menjadi 2,81x.
- Tujuan penjualan MIP pada FY24 didominasi pasar ekspor, dengan India dan China sebagai tujuan terbesarnya.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	5,03	6,73	-25%	3,27	54%	16,87	13,02	30%
Volume produksi	juta ton	1,35	2,03	-34%	1,18	14%	6,00	4,15	44%
Volume penjualan	juta ton	1,80	1,70	6%	0,97	86%	6,35	4,01	58%

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

- Pada FY24, Kestrel mencatat volume produksi batu bara yang dapat dijual sejumlah 4,35 juta ton, atau turun 22% dari FY23. Volume penjualan Kestrel pada FY24 tercatat 4,47 juta ton, atau turun 20% dari FY23.
- Tujuan penjualan Kestrel terdiri dari para pelanggan di pasar utama Asia. Jepang merupakan tujuan penjualan terbesar Kestrel pada FY24, diikuti India dan Korea Selatan.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Produksi yang dapat dijual	juta ton	0,41	1,62	-75%	1,41	-71%	4,35	5,57	-22%
Volume penjualan	juta ton	0,97	1,20	-20%	1,55	-38%	4,47	5,56	-20%

BISNIS LOGISTIK

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

- Volume angkutan tongkang MBP pada FY24 naik 10% dari FY23 menjadi 70,10 juta ton. Hampir seluruh volume angkutan tongkang MBP pada periode ini adalah volume dari Grup Adaro, sementara sisanya adalah volume dari grup AlamTri.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Volume angkutan tongkang	Mt	17,42	18,06	-4%	15,83	10%	70,10	63,53	10%

BISNIS PENGOLAHAN AIR

- Pada bisnis pengolahan air, PT Adaro Tirta Mandiri (ATM), melalui anak-anak perusahaannya, mengoperasikan empat fasilitas pengolahan air (WTP) dengan total kapasitas 1.470 liter per detik. Pada kuartal keempat ini, proyek WTP di Bekasi memulai operasi dengan kapasitas awal 70 liter per detik pada bulan November 2024, yang secara bertahap akan ditingkatkan sampai ke kapasitas penuhnya yaitu 200 liter per detik. Dua proyek lainnya, yaitu WTP di Sumatera Utara dan Kalimantan Utara, diperkirakan akan mulai komisioning pada kuartal pertama 2025.
- Selama FY24, volume aktivitas *slurry* (lumpur) yang dilaksanakan PT Adaro Wamco Prima turun 4,1% dari FY23, sedangkan PT Adaro Tirta Sarana meningkatkan volume pengeringan tambang (*dewatering*) sebesar 63,1% dari FY23.
- PT Adaro Tirta Wening (ATW) yang menjalankan bisnis air tak berekening telah membuat jaringan distribusi air di 72 District Meter Areas (DMA) dari total 72 area yang ditargetkan, serta terus mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kebocoran air, memproduksi smart water meter, dan mengganti meteran air pelanggan, untuk memastikan penggunaan air yang efisien.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (K3LH)

AAI mencatat empat *lost-time injuries* (LTI) dan dua insiden fatalitas di seluruh operasi Grup Adaro pada FY24, sehingga menghasilkan *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) sebesar 0,05 dan severity rate (SR) sebesar 107,43 dari 112.980.518 jam kerja. Kami sangat menyesali seluruh insiden ini dan telah melakukan investigasi yang menyeluruh untuk mencegah terulangnya insiden tersebut ataupun insiden serupa lainnya. Protokol keselamatan perusahaan akan senantiasa dikaji dan diperbarui bersama implementasi yang lebih ketat terhadap Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) di semua anak perusahaan untuk meningkatkan budaya keselamatan dan dengan demikian juga meningkatkan kinerja keselamatan di seluruh Grup Adaro.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

Oktober 2024

- Dalam perayaan HUT ke-32, Grup Adaro menyelenggarakan program CSR “Adaro Hidupkan Hati” dengan mendistribusikan 27.400 paket sembako kepada anggota masyarakat yang kurang beruntung di provinsi-provinsi tempat Grup Adaro beroperasi.
- PT Adaro Indonesia (AI) menerima Penghargaan Subroto Award 2024 sebagai Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). AI mendapatkan penghargaan ini berkat kontribusi positifnya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya program Taman Wisata Menanti Laburan (TWML) di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Program ini berfokus pada pengembangan inovasi sosial, dengan mempromosikan konsep *eco sport*.
- AI menerima Stevie Awards pada 2024 International Business Awards untuk kategori Corporate Social Responsibility Program of the Year – di Asia, Australia dan Selandia Baru, berkat karya yang dilakukan pada inisiatif konservasi di Pulau Bakut: Fostering the Paradise of Proboscis Monkeys.

November 2024

- AI dan MIP menerima penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terbaik di Sektor Pertambangan dan Batu Bara (penghargaan TAMASYA) untuk kategori-kategori berikut:
 - AI: kategori booth terbaik di Minerba Expo
 - MIP: Bisnis Pertambangan Skala Menengah
- PT Semesta Centramas (SCM) menerima Peringkat Emas di Indonesia Corporate Awards (ICA) dan Indonesia Sustainable Development Awards (ISDA) 2024 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development. Dari ISDA, SCM memenangkan penghargaan emas untuk Program Penanggulangan Stunting. SCM juga memenangkan Gold Award dari ICA untuk program peningkatan kesehatan masyarakat melalui pengembangan posyandu desa.

Desember 2024

- PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) resmi terdaftar di bursa pada tanggal 5 Desember 2024, setelah kesuksesan penawaran publik perdana yang mengumpulkan Rp4,3 triliun untuk penawaran 10% saham perusahaan.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Perusahaan", "AAI", "AAD") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan," "estimasi," "proyeksi," "bermaksud," atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubsripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubsripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Untuk investor

Melissa Hermawan | melissa.hermawan@adaro.com

Untuk media

Ray Aryaputra | ray.aryaputra@adaro.com